

Potensi Wisata Kebun Teh Sidamanik dalam Meningkatkan PAD Simalungun

¹Alfioni Saragi, ²Putri Afdilah, ³Martua Raya Hasibuan, ⁴Ahmad Prayendi
alfionilalala7@gmail.com, putriafdillah1@gmail.com, martuahasibuan55@gmail.com,
ahmadprayendi23044@gmail.com

Program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Salah satu objek wisata yang terkenal di wilayah Simalungun adalah Kebun Teh Sidamanik. Kebun Teh ini, selain sebagai tempat perkebunan juga dapat dijadikan tempat wisata dikarenakan keindahan alam yang dimiliki dengan suasana yang sejuk sehingga mampu memikat para wisatawan untuk mengunjunginya. Potensi wisata yang dimiliki Kebun Teh ini memberikan kontribusi yang cukup berpengaruh untuk wilayah ini, salah satu kontribusi yang diberikan ialah dapat meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan mengambil informasi secara observasi dan wawancara. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Potensi yang dimiliki kebun Teh Sidamanik sehingga dapat meningkatkan Pendapatan asli daerah Simalungun. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa wisata Kebun Teh Sidamanik memiliki nilai potensi yang tinggi sehingga mampu menunjang peningkatan pendapatan asli daerah tersebut. Namun, ada beberapa hal yang harus ditingkatkan lagi seperti penyediaan fasilitas wisata untuk mendukung kenyamanan bagi para pengunjung

Kata kunci : Potensi, wisata, PAD

Abstract

One of the famous tourist attractions in the Simalungun area is the Sidamanik Tea Garden. Apart from being a plantation location, this tea garden can also be used as a tourist spot due to its natural beauty with a cool atmosphere so that it can attract tourists to visit it. The tourism potential of the Tea Gardens makes a significant contribution to this region, one of the contributions being made is to increase the area's original income. The method used in this study is a qualitative method by taking information by observation and interviews. This study aims to examine how the potential of the Sidamanik Tea Garden can increase the original income of the Simalungun area. The results of this study indicate that Sidamanik Tea Garden tourism has a high potential value so that it can support an increase in the area's original income. However, there are a number of things that need to be improved, such as providing tourist facilities to support the comfort of visitors

Keywords: Potential, tourism, PAD

PENDAHULUAN

Potensi Wisata merupakan suatu kelebihan yang dimiliki oleh masing masing tempat yang menjadi daya tarik wilayah tersebut. Indonesia terkenal akan keindahan alam dan objek wisata. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki keindahan alam yakni wilayah Simalungun yang terletak di provinsi Sumatera Utara.

Di wilayah Simalungun terdapat salah satu objek wisata yang menarik perhatian wisatawan yaitu wisata kebun teh Sidamanik. Pasalnya, pada objek wisata ini selain sebagai tempat perkebunan yang luas juga dijadikan tempat wisata karena panorama indah yang dimilikinya sehingga sektor wisata ini sudah tidak asing lagi terdengar.

Cristina devi melakukan penelitian pada tahun 2020 beliau mengatakan Keberadaan perkebunan teh di Sidamanik merupakan aset positif bagi masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan Perkebunan Teh Sidamanik telah menjadi tujuan wisata dengan banyaknya wisatawan yang datang dari luar daerah karena keindahan alam yang ditawarkannya. Sebagai kawasan dengan peninggalan berupa perkebunan teh yang dapat dimanfaatkan sebagai potensi wisata, Sidamanik merupakan kawasan yang harus dilestarikan. Tujuan dari tindakan konservasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata adalah untuk mendukung seluruh kegiatan Kebun Wisata Teh Sidamanik. Menurut pengelola perkebunan, upaya konservasi dilakukan dengan mengeluarkan beberapa peraturan untuk pariwisata di perkebunan teh agar tanaman atau perkebunan tidak dirusak.

Sektor wisata bisa menjadi pendorong ekonomi masyarakat yang ada di sekitar wilayah wisata tersebut. Wisata yang merupakan sumber pendapatan memegang kontribusi yang penting dalam mendongkrak pembangunan daerah untuk kesejahteraan masyarakat.

Heriawan dalam penelitiannya pada tahun 2004 beliau mengatakan bahwa pembangunan wisata sebagai tujuan untuk memperluas ataupun mengembangkan sumberdaya guna menggali potensi yang dimiliki suatu wilayah untuk mempercepat pembangunan sektor ekonomi lainnya.

Pembangunan sektor wisata bisa dilihat melalui salah satu aspek seperti fasilitas. Di Kebun Teh Sidamanik hanya menyediakan area parkir, mushola, toilet, warung makan. Seringkali fasilitas yang dinikmati kurang lengkap. Masih diperlukan perbaikan fasilitas seperti toilet yang kotor, area warung makan yang sempit, dan peralatan sholat mushola yang tidak lengkap. Fasilitas yang baik akan memberikan kenyamanan tersendiri bagi para pengunjung. Hal ini harus diperhatikan karena fasilitas yang kurang baik akan mempengaruhi

jumlah wisatawan yang ingin berkunjung. Sehingga potensi yang dimiliki akan terhambat perkembangannya untuk meningkatkan hasil pendapatan yang ada di wilayah tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian potensi wisata

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang dimiliki suatu destinasi dan merupakan daya tarik yang menarik orang untuk mengunjungi suatu tempat.

Wisata Kebun Teh Sidamanik

Wisata kebun Teh Sidamanik merupakan objek wisata yang unik. Dikarenakan pengunjung tidak hanya berwisata tetapi juga bisa menambah edukasi terkait tanaman perkebunan hijau yaitu teh. Wisata ini menyediakan beberapa fasilitas seperti mushola, toilet, area parkir dan lain sebagainya. Perkebunan ini sudah ada pada zaman penjajahan Belanda.

Kebun Teh ini beroperasi sebagai tempat wisata sudah 7 tahun yakni dari tahun 2015 setelah penetapan objek wisata yang terbuka untuk umum. Salah satu ciri khas yang unik sehingga bisa menjadi daya tarik objek wisata ini adalah indahnya pemandangan kebun yang berkelok ditambah dengan sejuknya udara dingin yang menyelimuti perkebunan. Selain itu, harga tiket masuk yang sangat murah dan terjangkau yang bisa dinikmati oleh kalangan manapun menjadi salah satu faktor penyebab pengunjung tertarik dan harus berwisata ke kebun Teh Sidamanik ini.

Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah, atau disingkat PAD, adalah pendapatan yang berasal dari sumber-sumber di dalam wilayah suatu daerah tertentu, yang dikumpulkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PAD berupaya memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk melarang pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai pembangunan yang didesentralisasikan. PAD terdiri dari hasil Pajak, Retribusi Daerah, Pemerintah, BUMN dan penerimaan lainnya yang dihitung dalam ribuan rupiah setiap tahun. PAD sebagai sumber pendapatan daerah mencerminkan derajat kemandirian daerah. Semakin tinggi PAD menunjukkan bahwa daerah mampu melaksanakan desentralisasi pajak dan ketergantungan kepada pemerintah pusat berkurang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Wawancara merupakan proses tanya jawab yakni tanya jawab antara penanya dengan narasumber. Dimana, Narasumber dalam penelitian ini merupakan salah satu warga yang bekerja di Kebun Teh tersebut. Metode observasi ini dilakukan di daerah Kebun Teh Sidamanik. Teknik observasi digunakan peneliti untuk meninjau secara langsung terkait informasi yang sebenarnya berkaitan dengan wisata alam tersebut.

PEMBAHASAN

Kebun Teh Sidamanik memiliki panorama alam yang indah terbuka untuk pengunjung yang tiba di tujuan wisata Taman Sidamanik. Hamparan kebun teh di lanskap pegunungan yang didominasi hijau terasa segar dan mencerahkan jiwa. Destinasi wisata di Sumatera Utara ini sangat cocok bagi yang selalu disibukkan dengan berbagai pekerjaan atau aktivitas sekolah selama hari kerja.

Kebun teh kebanggaan warga Simalungun ini sebenarnya cukup terkenal di kalangan fotografer, Karena pemandangan disini sangat indah dan unik khas perkebunan. Memiliki panorama yang lebih terbuka dengan bentuk bukit yang lebih menonjol, dan hijau mendominasi dengan cemara dan pohon-pohon besar lainnya yang melapisi aksentus di beberapa tempat. Tanaman teh juga terlihat cantik. Karena pola garis dan bentuk yang sejajar dan berulang. Menjadikannya panorama yang unik dan indah dipandang mata.

Di wilayah Simalungun, ada tiga perkebunan teh dalam satu kabupaten, seperti saat ini. Lama kelamaan terbagi menjadi dua kecamatan yaitu Sidamanik dan Pematang Sidamanik. Kedua kecamatan tersebut masih dalam satu wilayah di Kabupaten Simalungun.

Kebun teh awalnya bukan tujuan wisata. Kebun Teh Sidamanik merupakan bagian dari perkebunan milik PTPN IV. Nama asli kebun teh ini adalah Kebun Teh Bah Butong. Karena tempat wisata ini berada di kawasan Sidamanik, maka sering disebut sebagai Kebun Teh Sidamanik Simalungun oleh warga setempat.

Lokasi Kebun Teh Bah Butong berada 890 mdpl, tak heran jika kebun teh di Simalungun ini menyuguhkan pemandangan alam dan udara sejuk khas dataran tinggi Sidamanik. Perkebunan Teh Bah Butong pada tahun 1917 hanya berupa perkebunan dan bisnis

keuangan saja seiring berjalannya waktu, namun di tahun 2015 kebun teh Bah Butong terbuka untuk umum dan menjadi objek wisata. Wisata Kebun Teh Bah Butong sudah memiliki beberapa fasilitas wisata yaitu tempat parkir, Kendaraan bermotor, toilet umum, pintu masuk wisata, biaya masuk di lokasi Rp 10.000.

Perkebunan Teh Bah Butong menghadapi banyak masalah dalam operasional keuangannya seperti gagal panen karena cuaca. Meskipun ada perubahan ekonomi tidak terlalu penting, tetapi setelah dibuka masih ada pertumbuhan Obyek wisata Perkebunan Teh Bah Butong untuk umum, orang yang belum pernah kesana sebelumnya banyak yang memiliki pekerjaan dan ketika tujuan wisata dibuka, sebuah komunitas mereka sudah memiliki pekerjaan sebagai petani, penjaga toko, penjaga taman, toilet umum, fotografer dan kepala departemen di objek wisata Perkebunan Teh Bah Butong. Perkembangan pariwisata dari tahun ke tahun menimbulkan perubahan perekonomian masyarakat di destinasi wisata Kebun Teh Bah Butong.

Dengan dijadikannya sebagai objek wisata. Perkebunan ini dapat menambah penghasilan daerah dengan menetapkan tarif masuk untuk menikmati wisata ini. Perkembangan sektor wisata menjadi salah satu alasan bertambahnya PAD.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh salah satu warga beliau mengatakan " dengan adanya perkebunan teh yang dijadikan tempat wisata, sangat membantu daerah Simalungun dalam penambahan keuangan. Dari tiket masuk yang diberikan para pengunjung mampu meningkatkan kembali perbaikan yang ada di tempat tersebut seperti perbaikan fasilitas baik itu toilet, mushola dan tempat makan". Berdasarkan pemaparan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa kebun Teh Sidamanik dalam peningkatan PAD sudah cukup baik. Tidak hanya itu warga tersebut juga mengatakan " Dengan adanya tempat wisata ini banyak masyarakat di daerah kebun Teh ini mendapat kan pekerjaan seperti menjadi tukang parkir, petani kebun, penjaga toilet, bahkan banyak dari masyarakat yang membuka warung berjualan makanan untuk para pengunjung"

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya objek wisata ini mampu membuka lapangan kerja bagi para penduduk di wilayah tersebut. Kontribusi yang diberikan kebun Teh Sidamanik sangat berpengaruh pada pendapatan daerah. Semakin banyaknya pengunjung, maka pendapatan di daerah tersebut semakin meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terdapat satu persoalan yang menjadi pembahasan peneliti, yaitu fasilitas yang kurang memadai. Banyak para pengunjung yang kesulitan mencari warung makan dikarenakan sedikit nya warung makan yang ad di wilayah

tersebut. Tidak hanya itu, toilet yang kurang bersih sehingga sangat mengganggu kenyamanan, aroma yang tidak sedap tercium akibat dari kotornya toilet yang ada di tempat wisata Kebun Teh tersebut . Mushola sebagai tempat ibadah kurang terawat dan persediaan peralatan sholat masih kurang .

Hal ini harus segera diatasi karena dapat mengganggu kenyamanan bagi para pengunjung. Kenyamanan pengunjung merupakan poin pertama yang harus diperhatikan, karena dengan kenyamanan akan membuat pengunjung merasa betah dan ingin mengunjungi kembali tempat wisata yang ada di Kebun Teh tersebut. Untuk itu sebaiknya perbaikan fasilitas harus segera diperbaiki, Semakin banyaknya pengunjung akan berdampak pada peningkatan PAD. Namun sebaliknya, semakin berkurang jumlah pengunjung. Maka, semakin menurun pula PAD yang ada di Daerah Kebun Teh Sidamanik

KESIMPULAN

Kebun Teh Sidamanik menjadi salah satu objek wisata yang terkenal di daerah Simalungun. Banyak kelebihan yang dimiliki Kebun Teh ini mulai dari udara sejuk pemandangan yang indah dan tiket masuk yang murah. Hal ini menjadi salah satu alasan kenapa Kebun Teh ini cocok dijadikan tempat wisata. Wisata Kebun Teh Sidamanik dalam peningkatan PAD wilayah Simalungun sudah memberikan kontribusi yang baik. Meskipun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti peningkatan fasilitas. Peningkatan fasilitas hendaknya harus segera diatasi karena hal ini yang menjadi salah satu tolak ukur untuk para wisatawan untuk memilih wisata yang akan dikunjungi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nedra Aulia, Analisis Perubahan Ekonomi Masyarakat Sesudah Dan Sebelum Adanya Obyek Wisata Kebun Teh Bah Butong, Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE 5 (4)*, 723-737, 2021
- Cristina Devi Sinaga, PELESTARIAN WISATA PERKEBUNAN TEH PTPN IV SIDAMANIK KEC. SIDAMANIK KAB. SIMALUNGUN TAHUN 1996-2018, *Universitas Negeri Medan*, 2020
- Dian Aprilina Siahaan, Analisis Hubungan Aksesibilitas dan Fasilitas Akomodasi dengan Jumlah Kunjungan Wisatawan pada Beberapa Objek Wisata di Kabupaten Simalungun, *Universitas Sumatera Utara*, 2016
- M Manik, Strategi Adaptasi Pelaku Usaha Wisata di Kawasan Wisata Kebun Teh Sidamanaik Selama Pandemi covid-19, *Universitas Sumatera Utara* 2022
- DA Siahan, ANALISIS HUBUNGAN AKSESIBILITAS DAN FASILITAS AKOMODASI DENGAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN PADA BEBERAPA OBJEK WISATA DI KAB. SIMALUNGUN, *Universitas Sumatera Utara*, 2016
- P Nainggolan, Analisis penentuan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi di kabupaten Simalungun, *Jurnal ekonomi dan keuangan*, 2015